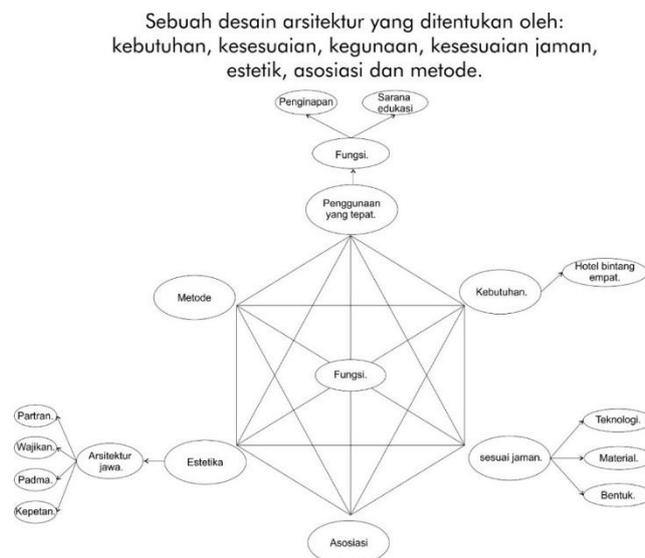


BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandung yang sudah berkembang menjadi sebuah kota metropolitan. Ciri – ciri perkotaan yang membentuk metropolitan dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain meningkatnya jumlah wisatawan, meningkatnya jumlah penduduk, pesatnya kegiatan ekonomi, dan luasnya kawasan terbangun. Adanya aglomerasi dari aspek-aspek tersebut, intensitas kegiatan di Metropolitan Bandung Raya menjadi sangat tinggi dan akan terus menyebabkan perkembangan yang pesat. Adanya aglomerasi ini juga menyebabkan berkembangnya kebudayaan – kebudayaan mancanegara seiring berkembang pesatnya jumlah wisatawan di kota Bandung. Maka dari itu Java Hotel dipilih sebagai judul perancangan sebuah penginapan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan wisatawan di kota Bandung dan dapat melestarikan kebudayaan nusantara agar tidak tergerus oleh perkembangan zaman.



Gambar 1. 1 Arsitektur dalam Konteks Budaya

1.2 Judul Perancangan

“Java Hotel”

Java :

Merupakan kata dalam Bahasa Inggris yang berarti Jawa. Jawa dewasa ini biasa digunakan untuk mengacu pada pulau Jawa, suku Jawa dan hal-hal yang terkait (seperti budaya Jawa dan bahasa Jawa).

Hotel :

Menurut KBBI, hotel adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan atau bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum

Java Hotel :

Java hotel adalah sebuah bangunan penginapan (hunian sementara) yang di rancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan wisatawan kota Bandung dalam bidang jasa.

1.3 Tema Perancangan

Tema yang digunakan dalam perancangan Java Hotel ini adalah "*Penerapan Ornamen Nusantara pada Bangunan Hotel*" yang termasuk kedalam kategori *Arsitektur Kontemporer*.

Tema yang di angkat pada perancangan Java Hotel ini adalah “Arsitektur Kontemporer” Pada kasus ini lokasi berada di Jawa Barat, Bandung, tepatnya berada pada jalan Jendral Sudirman. Lokasi site ini terletak pada area perdagangan dan jasa. Arsitektur kontemporer yang di padukan dengan Ornamen Jawa yang membuat bangunan terlihat menarik karna memiliki tema yang berbeda dari bangunan sekitar dan sarana edukasi bagi wisatawan dan masyarakat Bandung.

1.4 Tinjauan Proyek

1.4.1 Tujuan Umum

Merencanakan pembangunan sebuah penginapan berupa hotel di kawasan pusat kota Bandung dan menambah sebuah bangunan penginapan di kawasan pusat kota Bandung

1.4.2 Tujuan Khusus

- Merancang bangunan hotel bintang empat
- Terciptanya desain yang baik, tepat dan efisien serta berkesinambungan baik dengan lingkungan sekitar secara fungsi dan secara wujud bangunan yang berkonteks urban

1.5 Visi dan Misi Proyek

1.5.1 Visi Proyek

Menjadikan hotel bintang empat ini menjadi pilihan utama wisatawan ketika hendak menginap.

1.5.2 Misi Proyek

- Menyediakan tempat menginap yang nyaman dan indah
- Menciptakan lapangan kerja.
- Meningkatkan profit perusahaan sehingga mampu memberikan kontribusi bagi pemerintah dan masyarakat.

1.6 Identifikasi Masalah

1.6.1 Aspek perancangan

- Merancang bangunan hotel dengan menyikapi regulasi yang berlaku di kota Bandung
- Memperhatikan standar – standar baku yang berlaku untuk bangunan hotel bintang empat

- Menyediakan ruang parkir yang cukup bagi pengelola dan pengunjung
- Mendesain bangunan yang aman bagi semua pengguna bangunan
- Mendesain bangunan yang ikonik yang berdasar pada faktor – faktor Arsitektur Kontemporer
- Menerapkan ornamen nusantara pada bangunan hotel bintang empat

1.6.2 Aspek Bangunan dan Struktur

- Memilih jenis struktur bangunan yang tanggap akan kondisi geografis daerah kota Bandung
- Penerapan sistem struktur yang tepat dan penggunaan bahan material dan elemen – elemen konstruksi yang efisien
- Merancang hotel bintang empat yang sesuai dengan standar dan memperhatikan perencanaan sirkulasi dan *zoning* dalam bangunan
- Penerapan desain bangunan tanpa menghilangkan konteks arsitektur kontemporer.

1.6.3 Aspek Lingkungan dan Tapak

- Merancang hotel bintang empat yang dapat memanfaatkan kondisi cuaca di kota Bandung yang beriklim tropis
- Merancang ruang luar sebagai area publik agar tidak terjadi ruang negatif
- Merancang jalur sirkulasi di sekitar tapak dengan benar sehingga tidak akan terjadi *cross-circulation*

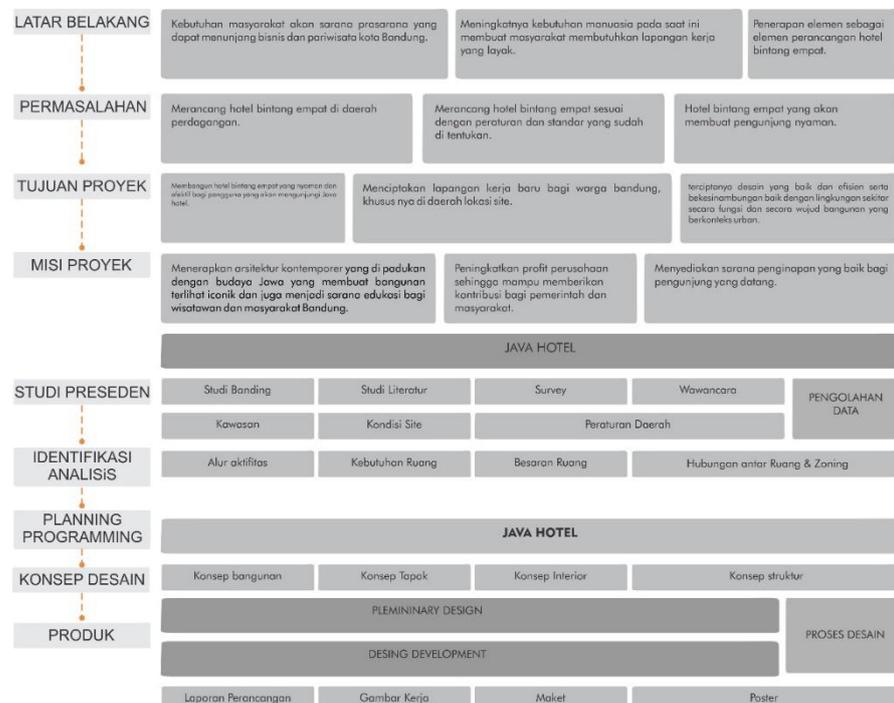
1.7 Metoda Pendekatan Perancangan

Berdasarkan persoalan diatas maka metoda pendekatan perancangan yang akan dilakukan adalah :

- Melakukan analisis mengacu kepada data-data studi dan ketentuan-ketentuan baku yang berlaku untuk bangunan pusat perbelanjaan.
- Memahami standar kelayakan bangunan hotel bintang empat dengan setandag yg sudah di tentukan.
- Penerapan zoning antara daerah privat, semi privat, dan public yang didasarkan pada pengelompokan aktifitas penghuni (primer, sekunder, dan tersier) untuk perencanaan keterdekatan antar ruang.
- Membangun pusat perbelanjaan dengan penerapan struktur yang tepat dengan fungsi bangunan yang akan di rancang.
- Mengetahui kelebihan dan kekurangan tapak lingkungan sekitar sehingga dapat menemukan solusi yang tepat dalam merancang.
- Menciptakan aksesibilitas dengan memperhatikan aksesibilitas visual dan aksesibilitas sirkulasi pada bangunan.

1.8 Skema Pemikiran

1.9 Bagan 1. 1 Skema Pemikiran



1.10 Sistematika Pembahasan Laporan

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini menceritakan mengenai latar belakang proyek, tujuan serta sasaran yang ingin dicapai dengan adanya proyek ini. Juga diuraikan tentang batasan-batasan dan garis besar masalah dan sistematika pembahasan.

BAB 2 : Tinjauan Proyek

Bab ini menguraikan tentang pengertian, fungsi dan tujuan pembangunan Java Hotel. Serta berisi studi yang berkaitan dengan perancangan *Laswi Twenty Three Mall*. Dan studi banding terhadap bangunan serupa seperti *Djoglo Luxury Bungalow*, *Burza Hotel*, dan *Hilton Hotel Bandung*.

BAB 3 : Analisis dan Program Perancangan

Bab ini membahas tentang masalah lingkungan, tapak, dan bangunan untuk mendapatkan hasil pemecahan atau pendekatan-pendekatan sebagai dasar dari konsep perancangan.

Bab ini juga berisi struktur organisasi, studi kelayakan, studi aktifitas, organisasi ruang dan program besaran ruang *Java Hotel*.

BAB 4 : Konsep Perancangan

Bab ini membahas tentang dasar perencanaan fisik proyek termasuk tapak, bangunan serta perlengkapannya.

BAB 5 : Manajemen Pembangunan dan Metoda Membangun

Bab ini membahas tentang dasar perencanaan fisik proyek termasuk tapak, bangunan serta perlengkapannya.